

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit di Desa Kwala Serapuh Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Kwala Serapuh Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama periode februari 2024 sampai juli 2024

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Kwala Serapuh Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat berdasarkan data jumlah penduduk Desa Kwala Serapuh Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat pada tahun 2023 yaitu sebanyak 1.957 jiwa. Alasan dilakukannya penelitian di tempat ini adalah:

1. Angka kejadian penyakit kulit yang masih tinggi sehingga perlu dilakukan penyuluhan.
2. Desa Kwala Serapuh Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat merupakan desa yang masih tertinggal.
3. Tingkat pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Kwala Serapuh masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan akses jalan yang sangat sulit untuk menuju ke sekolah, layanan kesehatan maupun ke pusat kota (Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat, 2023).
4. Sarana sanitasi lingkungan belum dimiliki oleh masyarakat Desa Kwala Serapuh Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Contohnya seperti Tempat Penampungan Sementara (TPS) belum tersedia sehingga banyak sampah yang berserakan dan tidak dibuang pada tempatnya, masih terdapat masyarakat yang menggunakan WC cemplung, sarana pembuangan air limbah yang belum memenuhi syarat, feses hewan ternak yang buang air besar disembarang tempat dan masih minimnya angka capaian rumah sehat di Desa Kwala Serapuh.
5. Sebagian masyarakat masih menggunakan air sungai yang keruh dan payau sebagai sumber air bersih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

3.3.2 Sampel SUMATERA UTARA MEDAN

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Desa Kwala Serapuh Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat dengan jumlah sampel yang telah ditentukan menggunakan rumus Lemeshow (Lemeshow, 1997).

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Menentukan banyaknya sampel yang digunakan dari total 1.942 jiwa dengan menggunakan rumus Lemeshow yaitu :

Keterangan :

- n : Besar sampel minimum
- N : Jumlah populasi yaitu sebanyak 1.942 jiwa
- p : Proporsi target populasi adalah 0,5
- q : Proporsi target atribut adalah $1-p = 0,5$
- d : Derajat ketetapan yang digunakan oleh 90% atau 0,1
- Z : Standar devisi normal untuk 1,96 dengan C1 95%

Perhitungan Sampel :



$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(1.957)(0,5)(0,5)}{(0,1)^2(1.957 - 1) + (1,96)^2(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{(3,84)(1.957)(0,5)(0,5)}{(0,01)(1.956) + (3,84)(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{1.878,72}{(19,56) + (0,96)}$$

$$n = \frac{1.878,72}{20,52} = 91,56 = 92$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel minimum pada perhitungan sebelumnya adalah $n=91,56$. Maka nilai n akan dibulatkan menjadi $n=92$. Jadi, jumlah sampel atau jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 92 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan menggunakan *chi-survey* pada Microsoft Excel dimana setiap orang dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *hygiene* perorangan dan sanitasi lingkungan yang meliputi kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan pakaian, kebersihan handuk, kebersihan tempat tidur, sarana air bersih, jamban, saluran air limbah dan sarana pembuangan sampah..

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keluhan penyakit kulit.

3.4.3 Definisi Operasional

Tabel 3.4.3 Tabel Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Kebersihan Kulit	Kebersihan individu yang buruk akan menyebabkan berbagai dampak baik fisik maupun psikososial.	Lembar Kuesioner	Wawancara	Ordinal	0 : Baik : >75% (nilai 8-9) 1 : Buruk : <75% (nilai 0-7) (Sajida et al., 2012)

Kebersihan Tangan, Kaki dan Kuku	Kebersihan tangan, kaki dan kuku harus diperhatikan, serta kebiasaan hidup sehari-hari, yang dapat meminimalisir resiko terjadinya penyakit dan indah dipandang oleh mata.	Lembar Kuesioner	Wawancara	Ordinal	0 : Baik : >75% (nilai 8-9) 1 : Buruk : <75% (nilai 0-7) (Sajida et al., 2012)
Kebersihan Pakaian	Kebersihan pakaian perlu dijaga terutama pada pakaian berbahan tekstil dan serat yang digunakan untuk menutup badan.	Lembar Kuesioner	Wawancara	Ordinal	0 : Baik : >75% (nilai 8-9) 1 : Buruk : <75% (nilai 0-7) (Sajida et al., 2012)
Kebersihan Handuk	Perilaku individu dalam memakai handuk pribadi, memakai handuk kering setiap hari, tidak mencuci handuk dengan milik orang lain satu waktu, dan menjemur handuk.	Lembar Kuesioner	Wawancara	Ordinal	0 : Baik : >75% (nilai 8-9) 1 : Buruk : <75% (nilai 0-7) (Sajida et al., 2012)
Kebersihan Tempat Tidur	Kebiasaan seseorang mencuci seprei, mengganti seprei dua minggu sekali, menjemur kasur satu kali dalam satu minggu, dan tidur di tempat tidur milik sendiri	Lembar Kuesioner	Wawancara	Ordinal	0 : Baik : >75% (nilai 8-9) 1 : Buruk : <75% (nilai 0-7) (Sajida et al., 2012)
Sarana Air Bersih	Penyediaan air merupakan salah satu kebutuhan utama yang dibutuhkan dalam aktivitas sehari-hari dan faktor penentu pada derajat kesehatan dan kesejahteraan.	Lembar Observasi	Observasi	Ordinal	Skor : Tidak ada : 0 Ada, tidak milik pribadi, tidak sesuai syarat : 1 Ada, milik pribadi, tidak sesuai syarat : 2

					<p>Ada, tidak memiliki pribadi, sesuai Syarat : 3</p> <p>Ada, milik pribadi, sesuai syarat : 4</p> <p>(Kepmenkes RI Nomor 829/Menkes/S K/VII/1999)</p>	
Sarana Jamban	Tempat dimanfaatkan menampung manusia.	yang untuk kotoran	Lembar Observasi	Observasi	Ordinal	<p>Skor :</p> <p>Tidak ada : 0</p> <p>Ada, tidak milik pribadi, tidak sesuai syarat : 1</p> <p>Ada, milik pribadi, tidak sesuai Syarat : 2</p> <p>Ada, tidak memiliki pribadi, sesuai Syarat : 3</p> <p>Ada, milik pribadi, sesuai syarat : 4</p> <p>(Kepmenkes RI Nomor 829/Menkes/S K/VII/1999)</p>

Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)	Kondisi SPAL tidak memenuhi syarat kesehatan beresiko besar terjadinya penyakit disebabkan air limbah bisa meresap pada sumber air bersih dan menimbulkan pencemaran.	Lembar Observasi	Observasi	Ordinal	Skor : Tidak ada : 0 Ada, tidak milik pribadi, tidak sesuai syarat : 1 Ada, milik pribadi, tidak sesuai Syarat : 2 Ada, tidak miliki pribadi, sesuai Syarat : 3 Ada, milik pribadi, sesuai syarat : 4 (Kepmenkes RI Nomor 829/Menkes/S K/VII/1999)
Sarana Pembuangan Sampah	Tempat sampah yang digunakan untuk membuang sampah tidak digunakan kembali.	Lembar Observasi	Observasi	Ordinal	Skor : Tidak ada : 0 Ada, tidak milik pribadi, tidak sesuai syarat : 1 Ada, milik pribadi, tidak sesuai Syarat : 2 Ada, tidak miliki pribadi, sesuai Syarat : 3

					Ada, milik pribadi, sesuai syarat : 4 Kepmenkes RI Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999)
Keluhan Penyakit Kulit	Keadaan dimana kelainan pada kulit yang diakibatkan infeksi dari <i>agent staphylococcus aureus</i> dan lain-lain.	Lembar Kuesioner	Wawancara	Ordinal	Ada keluhan = 1 Tidak ada keluhan = 0



3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti kumpulkan langsung dari sampel penelitian melalui observasi yang dilakukan di lapangan, wawancara terhadap populasi penelitian dan pemberian kuesioner.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari statistik demografi Desa Kwala Serapuh di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat tahun 2023 dan laporan data dari Puskesmas Pematang Cengal Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat tentang frekuensi keluhan penyakit kulit.

3.5.3 Alat dan Instrumen Penelitian

Kuesioner dan lembar observasi digunakan sebagai instrumen penelitian ini.

3.5.4 Uji Validitas

Data yang menunjukkan pemanfaatan alat penelitian dalam suatu penelitian itulah yang menentukan validitas. Mengkorelasikan skor setiap pertanyaan dengan skor keseluruhan—yang diperoleh dari penjumlahan skor seluruh pertanyaan adalah cara menilai validitas alat penelitian yang akan digunakan. Dengan menggunakan pendekatan korelasi product moment, pertanyaan dievaluasi validitasnya dengan membandingkan nilai korelasi yang diperoleh (r) dengan nilai r (tabel), dimana *Derajat Freedom* (df) adalah $n-2$ dan taraf signifikansi ditetapkan sebesar 5%. Instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Apabila nilai r hitung lebih dari atau sama dengan 0,3 maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dianggap sah; sebaliknya, jika nilai r yang dihitung kurang dari atau sama dengan 0,3, maka pertanyaan penelitian yang digunakan dianggap tidak valid. (Irmawartini & Nurhaedah, 2017).

Tabel 3.5.4.1 Hasil Uji Validitas Kebersihan Kulit

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	0,709	0,361	Valid
2	0,793	0,361	Valid
3	0,811	0,361	Valid

Tabel 3.5.4.2 Hasil Uji validitas kebersihan Tangan dan Kuku

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	0,905	0,361	Valid
2	0,866	0,361	Valid
3	0,575	0,361	Valid

Tabel 3.5.4.3 Hasil Uji Validitas Kebersihan Pakaian

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	0,851	0,361	Valid
2	0,495	0,361	Valid
3	0,868	0,361	Valid

Tabel 3.5.4.4 Hasil Uji validitas Kebersihan Handuk

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	0,953	0,361	Valid
2	0,924	0,361	Valid
3	0,946	0,361	Valid

Tabel 3.5.4.5 Hasil Uji Validitas Kebersihan Tempat Tidur dan Sprei

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	0,882	0,361	Valid
2	0,941	0,361	Valid
3	0,963	0,361	Valid

Tabel 3.5.4.6 Uji Validitas Keluhan Penyakit Kulit

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	0,980	0,361	Valid
2	0,980	0,361	Valid
3	0,978	0,361	Valid
4	0,945	0,361	Valid

3.5.5 Uji Reliabilitas

Indikator seberapa dapat dipercaya suatu instrumen penelitian disebut reliabilitas. Hal ini menggambarkan seberapa benar temuan pengukuran bila dilakukan lebih dari dua kali pada objek yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Soekidjo, 2012). Apabila instrumen penelitian yang digunakan telah divalidasi atau telah melalui uji validitas, maka dapat dilanjutkan uji reliabilitas. Dengan membandingkan nilai korelasi keseluruhan atau nilai r (hasil) dengan nilai r (tabel), maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach's alpha* menggunakan aplikasi statistik SPSS. Jika nilai α melebihi nilai r (tabel) atau nilai r (hasil) lebih besar, maka data dianggap dapat diandalkan. (Irmawartini & Nurhaedah, 2017).

Tabel 3.5.5.1 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	r Hitung	N of items	Hasil
0,879	0,980	0,361	Reliable

3.6 Aspek Pengukuran

3.6.1 Keluhan Penyakit Kulit

Pengukuran variabel keluhan kesehatan kulit didasarkan pada skala nominal dari beberapa pertanyaan untuk 4 keluhan.

1. Mengalami keluhan, jika responden mengalami salah satu keluhan kesehatan kulit.
2. Tidak mengalami keluhan, jika responden tidak satupun mengalami keluhan kesehatan kulit.

3.6.2 Personal Hygiene

Pengukuran variabel personal hygiene didasarkan pada skala ordinal dari 15 pertanyaan. Menurut Sajida et al. (2012) jawaban dari pertanyaan tersebut dikategorikan menjadi : (Sajida et al., 2012)

1. Baik, jika skor yang diperoleh responden $>75\%$ atau memiliki nilai 8-9 dari seluruh pengamatan mengenai personal hygiene.
2. Buruk, jika skor yang diperoleh responden $<75\%$ atau memiliki nilai 0-7 dari seluruh pengamatan mengenai personal hygiene.

3.6.3 Sanitasi Lingkungan

Pengukuran variabel sanitasi lingkungan didasarkan pada skala ukur yang sudah ditetapkan oleh Kepmenkes RI Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999.

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Editing

Data yang telah dikumpulkan dan disempurnakan untuk mengatasi kekurangan dan ketidaklengkapan dalam hal konsistensi, kejelasan dan kesesuaian data responden.

3.7.2 Coding

Proses pemberian kode-kode numerik atau angka-angka pada suatu data dalam bentuk pengkodean angka-angka disebut dengan coding, dan dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul.



3.7.3 Entry

Data Pada tahapan ini, jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur, kemudian dimasukkan ke dalam program komputer untuk selanjutnya dapat dianalisis menggunakan software statistik.

3.7.4 Scoring

Memberikan skor pada setiap jawaban responden.

3.7.5 Cleaning

Verifikasi entri data sekali lagi untuk melihat apakah ada masalah atau tidak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

3.8 Metode Analisa Data

3.8.1 Analisis Univariat

Sebelum melakukan analisis bivariat, dilakukan analisis data untuk melihat sebaran masing-masing variabel yang akan dianalisis secara menyeluruh dalam bentuk tabel frekuensi. Pada analisis univariat, uji analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

3.8.2 Analisis Bivariat

Keterkaitan antara variabel terikat (keluhan penyakit kulit) dengan variabel bebas (*personal hygiene* dan sanitasi lingkungan) yang saling mempengaruhi diteliti dengan menggunakan analisis bivariate untuk mengetahui hubungan setiap variabel yang diteliti menggunakan uji analitik dengan tingkat kepercayaan 95% dengan uji statistik *ChiSquare*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN